ABSTRAK

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Sumatera Barat Menggunkan Metode Jalur

Oleh : Zakia Intan Ali

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang tidak luput dari masalah kemiskinan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi.Pertumbuhan ekonomi di 19 kabupaten/kota Provinsi Sumatera Barat belum optimal dalam menurunkan angka kemiskinan.Selain itu, realisasi belanja modal yang memiliki porsi lebih sedikit, masalah ketenagakerjaan serta mutu modal manusia (Indeks Pembangunan Manusia) yang belum maksimal menjadi rendahnya pertumbuhan ekonomi.Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Membentuk model penentu pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Sumatera Barat menggunakan analisis jalur; (2) mengetahui faktor mana saja yang berpengaruh signifikan secara langsung maupun secara tidak langsung; (3) Mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Sumatera Barat. Penelitian ini merupakan penelitian terapan, dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat.Data dianalisis dengan menggunakan metode jalur.Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen.Belanja modal pemerintah daerah, tenaga kerja terserap, dan mutu modal manusia (Indeks Pembangunan Manusia) sebagai variabel eksogen, sedangkan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan sebagai variabel endogen. Berdasarkan hasil penelitian, model penentu pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat adalah: $Y_1 = 0.78.8X_3$ dan model penentu kemiskinan:$Y_2= -0.730X_3$. Faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan hanya secara langsung, tidak ada yang signifikan berpengaruh secara tidak langsung, faktor tersebut adalah mutu modal manusia (Indeks Pembangunan Manusia). Peningkatan pada Indeks Pembangunan Manusia akan menyebabkan peningkatan pada laju pertumbuhan ekonomi sebesar 78.8%, tetapi menyebabkan penurunan persentase penduduk miskin sebesar 73 %.